

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai teori dramaturgi, kita tidak bisa mengabaikan pengaruh Erving Goffman yang bermula dari konteks interaksi simbolik. Interaksi dengan simbol merupakan aktivitas manusia yang terdiri dari manipulasi simbol yang menimbulkan kebingungan. Hal ini ada hubungannya dengan keyakinan individu saat ini. Dramaturgi berasal dari kata bahasa Inggris *dramaturgy*, yang mengacu pada teknik formal penulisan dan penyajian teater dalam bentuk konvensional. Berdasarkan pengamatan tersebut, analisis dramaturgi menitikberatkan pada proses pembentukan teater, dimulai dari penulisan naskah dan diakhiri dengan pementasan (Finn, 2020: 78).

Ilmuwan Erving Goffman (1992–1982) memperkenalkan konsep mikrososiologi ketika ia mengembangkan teori dramaturgi (atau analisis dramaturgi). Yang tersirat dari pernyataan ini adalah kehidupan sosial, seperti sandiwara atau hiburan. Secara bertahap, kelahiran aplikasi kita ke tahap kehidupan di dalam hari, dan sosialisasi kita mempelajari pembelajaran tentang tahap tersebut. Goffman menyebut pendekatan ini sebagai cara untuk mengatasi perasaan orang lain tentang pengelolaan perasaan kita (Henslin, 2006: 106).

Erving Goffman pertama kali memperkenalkan drama pada psikologi dan sosiologi dengan bukunya *The Presentation of the Self in Everyday Life*. Buku ini mengeksplorasi setiap jenis pertunjukan interaktif yang kita lakukan sehari-hari, di mana kita menggambarkan diri kita dengan cara yang mirip dengan seorang aktor yang memerankan karakter dalam pertunjukan dramatis. Ada dua aspek analitis dalam teori Erving Goffman yang dapat diterapkan untuk menilai perilaku individu selama bermain drama dan dalam kehidupan sehari-hari (Jannah dan Fasadena, 2023: 157).

Menurut teori dramatis Goffman, representasi diri selalu terjadi pada setiap orang yang hidup di Bumi. Karena setiap orang mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan dirinya dengan cara yang unik. Ada satu situasi di mana seseorang ingin menjadi pasangan ideal, namun di situasi lain, mau tidak

mau orang tersebut harus melenceng dari ideal tersebut. Aspek-aspek ini terungkap melalui persiapan yang tepat dari orang tersebut, yang akan terungkap di atas panggung. Upaya ini disebut penolakan kesan. (Mulyana, 2006:122).

Dalam bukunya “Self-Expression in Everyday Life,” Erving Goffman (1959) mendefinisikan presentasi diri sebagai upaya individu untuk mengontrol cara orang lain memandang dirinya dan menjelaskan dirinya kepada semua manusia karena berbagai alasan. Begitupun dengan presentasi diri terhadap perilaku pemain web serie Antares di wetv dimana dalam penelitian ini akan menganalisis perilaku komunikasi yang terdapat di dalam Web Series Antares Di Wetv , yang diperankan oleh berbagai aktor kalangan muda seperti Angga Yunanda, Beby Tsabina, Pangeran Lantang, Yeyasa Abraham, Fatih Unru, Irzan Faiq, Rafael Adwe, Kiara Mckenna, Gabriella Eka Putri, Maudy Effronsia, Afifah Ifah'nda, Kevin Royano, Axel Mttew Thomas, Adam Ferrel.

Antares adalah serial web Indonesia produksi MD Entertainment yang di tayangkan perdana pada 30 Juli 2021 di wetv dan iflix. Serial web series yang di adptasi dari sebuah novel yang berjudul sama karya Rweinda ini, di sutradarai oleh Reza Montovani. Menariknya series ini tidak hanya tayang melauai iflix dan wetv. Ia juga ditayangkan di sejumlah negara secara bersamaan. Seperti di Malaysia, Singapura, Filiphina, Hongkong, Taiwan, Jepang, USA dan beberapa negara di Eropa. Selain itu Angga Yunanda seorang actor muda yang membintangi film series yang berjudul Antares ini mendapatkan penghargaan sebagai actor favorit penontonpada tahun 2021. Antares juga telah menerima penghargaan di beberapa festival film internasional, termasuk festival film cannes dan venice film festival.

Pengadaptasian novel menjadi film sudah banyak dilakukan di Indonesia diantaranya yaitu Cintaku di Kampus Biru karya Ashadi Siregar, Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer, Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini dan Gina S. Noerr, 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Sallsabiela Rais dan Rangga Almahendra, Malik dan Elsa karya Boy Candra, dan lain-lain. Hal tersebut biasanya terjadi karema novel yang akan difilmkan sudah terkenal dikalangan masyarakat sehingga

muncullah ide untuk difilmkan. Selain itu ide dari cerita novel tersebut biasanya sangat menarik untuk menjadi sumber utama dalam pengadaptasian tersebut.

Dalam web series ini menceritakan tentang sebuah anak sekolah tetapi diluar sekolah mereka mempunyai sebuah komunitas yang cukup beresiko di kalangan anak sekolah yaitu komplotan geng motor. Perlu diketahui tak sedikit orang yang beranggapan bahwa sebuah geng motor adalah merupakan komplotan yang terkenal di kalangan masyarakat sebagai biang onar. Geng motor terkenal dengan tidak adanya moral dalam dirinya, tetapi di dalam web series ini justru dibuat berbanding terbalik dengan di dunia nyata. Di web series ini ingin membuktikan bahwa sebuah geng motor tidak semuanya buruk, tetapi ternyata mempunyai sisi positif nilai moral yang sangat baik.

Dalam mitologi Yunani, Antares Sebastian Aldefaro adalah ketua dari geng motor Calderios yang tampan bagaikan dewa. Di balik ketampanannya Antares dipandang sebagai iblis kematian yang tidak peduli, seperti tangan dingin yang melemahkan kesetiaan dan kesolidan anggotanya, sedangkan Calderios dikenal dengan karakternya yang sangat sulit untuk dicari kelemahannya yang bahkan sangat sulit terkalahkan. Strategi, taktik intimidasi, dan kurangnya pengendalian diri. Sangat sulit bagi lawannya untuk memahami kelemahan Antares, kecuali Zea Queensha Bratadikara, seorang gadis yang mampu masuk ke hidup antares, yang berparas cantik tetapi menyembunyikan beberapa rahasia yang tidak akan hilang dan pada akhirnya dia akan menciptakan karakter membingungkan.

Antares seorang ketua geng motor calderioz juga memiliki banyak segudang misteri. Dimana di back stage seorang Antares ketua geng motor yang sangat ditakuti, selain sebagai ketua Ares juga sebagai siswa biasa seperti murid lainnya di sekolahnya. Tetapi di front stage Antares adalah seorang ketua geng motor yang sangat baik terhadap anggotanya bahkan di orang-orang sekitarnya.

Back stage Pada scene 2A di menit 13.54-16.27. Contoh adegan yang memperlihatkan back stage Seperti yang ada pada scene tersebut di episode 2 part a Antares menolong kakek-kakek yang kesulitan saat

mendorong gerobaknya, di scene tersebut Antares membantu sang bapak mendorong gerobaknya. Tidak hanya itu Antares juga memberikan kakek tersebut makanan serta membelikan sandal untuk sang bapak dikarenakan Antares melihat bapak tersebut tidak memakai sandal setelah selesai membantu sang bapak Antares pun beranjak pergi.

Front stage Pada scene 5B di menit 08.14-08.56 contoh adegan yang memperlihatkan front stage sebagai bentuk rasa tanggung jawab serta solidaritas yang tinggi Antares beserta para panglima tempurnya mendatangi markas-markas geng motor lainnya untuk mencari tau siapa pelaku yang telah membunuh anggota calderioz. Sehingga dengan kedatangan Antares dan panglima tempurnya mengakibatkan terjadinya keributan.

Zea merupakan siswi pindahan asal Bandung memiliki fisik yang rupawan dengan sejuta rahasia sehingga menimbulkan pertanyaan di belakangnya. Zea sendiri sebenarnya mempunyai misi dan tujuan khusus yang ada di benaknya saat bersekolah di SMA Derlangga. Ada sebuah permasalahan yang menimpa dirinya yang mungkin pelaku dari problematika tersebut ada di SMA

Derlangga. Zea sendiri merupakan salah satu karakter penting di Anggota geng motor Bernama Wolves. Sedangkan kakak Zea sendiri merupakan ketua geng motor wolves.

Geng motor kerap dikonotasikan dengan kegiatan yang negative. Biasanya, para remaja yang tergolong ikut dalam komunitas geng motor. Kegiatan yang dilakukan adalah balap liar, menimbulkan keonaran dan mungkin masih banyak lagi. Tetapi jangan melihat dari satu sisi saja. Dorongan genetik, jika diterapkan dengan baik, juga dapat memberikan dampak positif pada remaja. Selain meningkatkan hubungan interpersonal, aktivitas itu dapat ditandai dengan berbagai aspek positif, seperti bertukar informasi terkait komunitas tersebut dan terlibat dalam interaksi sosial, seperti bakti sosial dan lain-lain.

Selain itu di dalam web series tersebut sangat menarik sesuai dengan kehidupan remaja jaman sekarang, juga menceritakan tentang kisah cinta Antares sang ketua geng motor Calderioz dengan Zea siswi pindahan yang memiliki sejuta rahasia. Cerita ini juga menyajikan banyak nilai-nilai

kehidupan di dalamnya, yaitu rasa solidaritas yang tinggi antara sahabat, kekeluargaan yang tercipta dari kebersamaan serta saling menghargai satu sama lain, serta menjunjung tinggi kebenaran. Alasan peneliti memilih film Antares sebagai objek penelitian adalah karena film Antares yang disutradarai oleh Rizal Montovani sukses menarik perhatian penonton sampai memiliki rating 9.0 di wetv.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menjadi termotivasi untuk mengangkat yang berkaitan dengan sebuah film, yaitu tentang bagaimana perilaku komunikasi sebagaimana yang ditayangkan dalam web series dengan menggunakan teori dramaturgi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti akan mengidentifikasi masalah dalam beberapa bagaian, yaitu:

1. Perilaku komunikasi pemeran film yang bisa dipahami oleh penonton sebagai nilai moral yang benar pada web series Antares di wetv.
2. Secara tidak sadar membentuk perilaku pada manusia yang tertuangkan di dunia nyata baik itu karakter atau kebiasaan manusia.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah yang digunakan peneliti, agar adanya suatu pelebaran pokok masalah yang menyimpang yang dapat menyebabkan kerancuan terhadap penelitian yang disusun peneliti. Sehingga penelitian ini dapat lebih terarah serta dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga fokus tujuan penelitian akan tercapaika. Maka pihak peneliti memuat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Penelitian ini membahas tentang perilaku nilai komunikasi yang mencerminkan verbal dan non verbal yang ada di dalam web series Antares di wetv. Dimana di balik mempunyai nilai moral yang buruk tetapi mereka mempunyai karakter yang sangat baik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis teori dramaturgi menurut Erving Goffman

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku komunikasi front stage Antares di dalam web series Antares?
2. Bagaimana perilaku komunikasi back stage Antares yang terdapat pada web series Antares?

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis teori dramaturgi yang ada di dalam web series antars diwetr.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan di lakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku komunikasi front stage Antares di web series tersebut.
2. Untuk mengetahui perilaku komunikasi back stage Antares di web series tersebut

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti khususnya tentang teori dramaturgi.

b. Dosen

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi para dosen sebagai acuan dalam proses perkuliahan dalam pembelajaran ilmu komunikasi melalui sebuah film.

c. Pembaca

Diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah dan memperluas wawasan teori- terkait ilmu komunikasi teori.

d. Jurusan KPI

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat , terutama yang berkaitan dengan sebuah film, juga dimaksudkan untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada calon mahasiswa yang dapat menjadi referensi atau penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya.

3. Secara Praktis

a. Penonton

Penelitian ini diharapkan dapat mengambil hal positif serta belajar dari permasalahan mengenai back stage dan front stage.

b. Produksi Film MD

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi pada dunia produksi film.

